



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 15 Januari 2020

Halaman: 11

YOGYAKARTA
KREATIVITAS WARGA
Di Sosromenduran,
Kain Perca Jadi Produk Bernilai Jual

JOGJA—Kain perca bisa jadi produk bernilai jual. Setidaknya itulah yang dibuktikan oleh Kusumo Widati Ati, salah satu warga Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen. Bahkan Kusumo pun mengajari warga membuat kreasi kain perca, sehingga kini produk berbahan kain perca itu pun menjadi souvenir khas dari Kelurahan Sosromenduran.

Kusumo mengatakan gagasan mengubah kain perca jadi souvenir menarik adalah dilatarbelakangi oleh banyaknya sisa kain yang digunakan saat membuat baju ataupun seragam. Itulah yang lantas membuat Kusumo Widati Ati berinovasi membuat tempat

Gandeng Gandeng

tisu, sarung bantal, tas, dan dompet dari kain perca tersebut. "Kegiatan ini sudah saya mulai sejak 2009 lalu. Sudah 11 tahun," kata dia, beberapa waktu lalu. Berawal dari mengikuti pameran dan pelatihan yang disediakan oleh Pemerintah. Ia menuturkan, pemasaran produknya dari mulut ke mulut untuk memperkenalkan kain percanya dan banjir pesanan hingga saat ini. Pemesanan seperti

cinderamata untuk pesta kawinan atau oleh-oleh yang dipesan mulai dari daerah sendiri hingga ke luar kota.

Setelah banjir pesanan, Kusumo ia mulai mengajak ibu-ibu di sekitarnya untuk membuat produk serupa. Ia yang memiliki keahlian menjahit membantu warga sekitar yang belum memiliki keahlian menjahit dan tidak memiliki pekerjaan mengolah kain perca.

Ia optimis di tengah banyaknya kerajinan di Kota Jogja, kain perca bermerek Goeboek Ciplak Cipluk miliknya mampu bersaing dengan produk serupa. "Kami akan bermain dengan desain yang unik dan

berbeda. Itu yang membuat mereka order dan memberikan informasi kepada teman-temannya" ucap dia.

Lurah Sosromenduran, Agus Joko, menuturkan Kain Perca Goeboek Ciplak Cipluk merupakan salah satu potensi warga yang mampu memberdayakan ekonomi warga, agar terus produktif di tengah kawasan wisata.

Tahun ini, dia berencana membuat Sosromenduran Landscape. Ini merupakan konsep kampung wisata dengan memunculkan potensi warga. "Kami akan tampilkan potensi warga, salah satunya Kain perca Goeboek Ciplak Cipluk sebagai souvenir," katanya. (Lugas Subarkah)

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi melihat hasil Kain perca Goeboek Ciplak Cipluk, beberapa waktu lalu.

3.

Posisi

Netral

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sosromenduran			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005